

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap orang pasti terlahir dan memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian merupakan salah satu ciri paling mendasar dari kehidupan manusia, tidak ada orang yang memiliki kepribadian yang benar-benar sama. Kata kepribadian berasal dari terjemahan bahasa Inggris *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan aktor dalam pertunjukan. Di sini aktor menggunakan topeng untuk menyembunyikan kepribadian aslinya dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang dipakainya.

Dalam kehidupan sehari-hari kepribadian digunakan untuk menggambarkan identitas atau jati diri dari seseorang apakah kita orang yang terbuka, pendiam, ceria dan sebagainya. Selain itu kepribadian juga dapat memberikan kesan umum dari diri kita terhadap orang lain. Orang lain akan menilai apakah kita orang yang jujur, tempramental, agresif dan berbagai kesan lain berdasarkan kepribadian kita.

Terdapat kasus langka dimana seseorang tidak hanya memiliki 1 kepribadian. Kasus ini dianggap sebagai sebuah penyakit psikologi bernama *Dissosiative Identity Disorder* (DID) atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Gangguan Identitas Disosiatif. Menurut *American Psychiatric Association* DID merupakan gangguan identitas, dimana terdapat dua identitas atau lebih dalam satu individu, atau secara sederhana pengidap DID dapat diartikan sebagai orang dengan kepribadian ganda. Seseorang dengan penyakit ini akan memiliki dua kepribadian atau lebih dan masing-masing kepribadian akan mengendalikan perilaku orang tersebut. Orang dengan kepribadian ganda dapat mengalami perubahan psikis seperti perubahan pada perilaku, kesadaran, ingatan, perspektif hingga amnesia.

Salah satu kasus kepribadian ganda yang populer adalah kasus William Stanley Milligan atau dikenal juga sebagai Billy Milligan. Riwayat hidup Billy tercatat dalam buku berjudul *The Minds of Billy Milligan* yang ditulis oleh Daniel Keyes. Dalam hidupnya Billy beberapa kali terlibat dalam kasus kejahatan serius, namun pengadilan Amerika Serikat membebaskannya dengan alasan bahwa Billy merupakan orang yang tidak waras. Salah satu psikiater yang pernah menangani

Billy mengatakan bahwa Billy memiliki 24 kepribadian. Diantara 24 kepribadian tersebut dua dari kepribadian tersebut diduga sebagai Billy Milligan yang asli, yang pertama adalah William Stanley Milligan atau yang dikenal sebagai Billy. Kepribadian ini merupakan kepribadian asli atau inti sebelum ke-24 kepribadian lain muncul. Kepribadian yang kedua juga mengaku sebagai Billy, perbedaannya adalah kepribadian ini merupakan gabungan dari 24 kepribadian yang lain. Sosok pribadi yang kedua ini sering dipanggil Sang Guru. Julukan ini didapat karena dia mengaku bahwa dialah yang menciptakan dan mengajari kepribadian yang lain keterampilan yang mereka kuasai. Dengan kerjasama Sang Guru inilah buku *The Minds of Billy Milligan* dapat tercipta

Salah satu hal menarik dari kasus kepribadian ganda adalah mengetahui bagaimana proses komunikasi intrapersonal yang terjadi pada pengidap penyakit ini. Satu individu dengan lebih dari satu kepribadian tentunya akan memiliki komunikasi intrapersonal yang jauh berbeda dengan orang normal yang hanya memiliki satu kepribadian. Dengan kepribadian yang berbeda akan menyebabkan perbedaan dalam persepsi dan cara berpikir.

Dari banyaknya novel karangan penulis Indonesia yang beredar, salah satu novel yang menurut penulis menarik adalah novel *Joker*, karya Valiant Budi. Novel ini menceritakan kisah perjalanan cinta Brama, seorang penyiar radio pemula yang menyukai Mauri, wanita yang dicintainya semasa SMA hingga masuk ke dunia penyiaran radio. Dalam perjalanannya tersebut dia sering ditemani dengan Alia, sesosok gadis yang gemar melakukan hubungan seksual dengan lelaki. Salah satu hal yang menarik dari novel *Joker* ini adalah interaksi antara Brama dan Alia yang kemudian diketahui bahwa mereka adalah orang yang sama. Hal ini tentu berbeda dengan beberapa cerita mengenai kepribadian ganda lain, dimana masing-masing kepribadian berusaha saling mendominasi. Brama dan Alia menunjukkan interaksi yang lebih intens, mereka saling bercerita, memberi argumen seolah melengkapi satu sama lain.

Novel *Joker*, merupakan karya debut dari Valiant Budi. Dengan novel debutnya ini pula dia mendapatkan nominasi untuk penghargaan *Khatulistiwa Literary Award*, salah satu penghargaan di bidang kesusastraan Indonesia. Novel ini pula yang mengantarkan Valiant Budi ke dalam bidang penulisan. Sudah banyak Novel

yang diterbitkannya setelah *Joker* seperti, *Bintang Bunting*, *Kedai 1001 Mimpi: Kisah Nyata Seorang Penulis yang Menjadi TKI*, *Kedai 1002 Mimpi* dan lain-lain. Selain itu novel *Joker* juga merupakan salah satu dari sedikit novel di Indonesia yang bercerita tentang orang-orang dengan kepribadian ganda.

Dalam ilmu komunikasi terdapat analisis tanda yang disebut sebagai semiotika. Novel sebagai sebuah karya sastra merupakan produk bahasa memiliki banyak tanda yang dapat dianalisis menggunakan analisis semiotika, mulai dari genre cerita, setting, penokohan, dialog, narasi dan sebagainya. Berdasarkan tanda-tanda tersebut, Ferdinand de Saussure memiliki pandangan mengenai penanda dan petanda dalam bahasa. Melalui analisis semiotika Saussure maka kita akan menemukan pemakaian dari penanda dan petanda yang merepresentasikan kepribadian ganda dari seorang tokoh dalam novel.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti, hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Representasi Kepribadian Ganda Dalam Novel (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Novel *Joker* Karya Valiant Budi).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah maka, fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana representasi komunikasi intrapersonal pada tokoh dengan kepribadian ganda dalam novel *Joker*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui representasi komunikasi intrapersonal pada tokoh dengan kepribadian ganda dalam novel *Joker*?

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya jenis penelitian komunikasi, khususnya mengenai representasi kepribadian ganda dalam sebuah media cetak dengan menggunakan metode semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui mengenai orang-orang dengan kepribadian ganda. Dengan adanya penelitian ini masyarakat diharapkan lebih mengerti bagaimana orang berkepribadian ganda berinteraksi dengan masyarakat, sehingga para pengidap kepribadian ganda bisa bersosialisasi dan diterima dilingkungannya.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah membaca novel *Joker* karya Valiant Budi, kemudian mengumpulkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Pendekatan semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Saussure dan teori-teori lain yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan analisis semiotika Saussure sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Setelah analisis tanda selesai, dilakukan analisis terhadap komunikasi intrapersonal dari tokoh Brama dan Alia. Kemudian setelah melalui tahap validitas data telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil analisa dari novel *Joker* karya Valiant Budi.

1.6 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2016				2017							
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Menentukan topik penelitian, menentukan masalah tujuan penelitian dan melakukan observasi												
Menyusun proposal penelitian												
Seminar proposal skripsi												
Pelaksanaan penelitian												
Penyusunan laporan penelitian												
Sidang Skrips												

Sumber: Olahan Penulis